BAB IV

METODE PENELITIAN

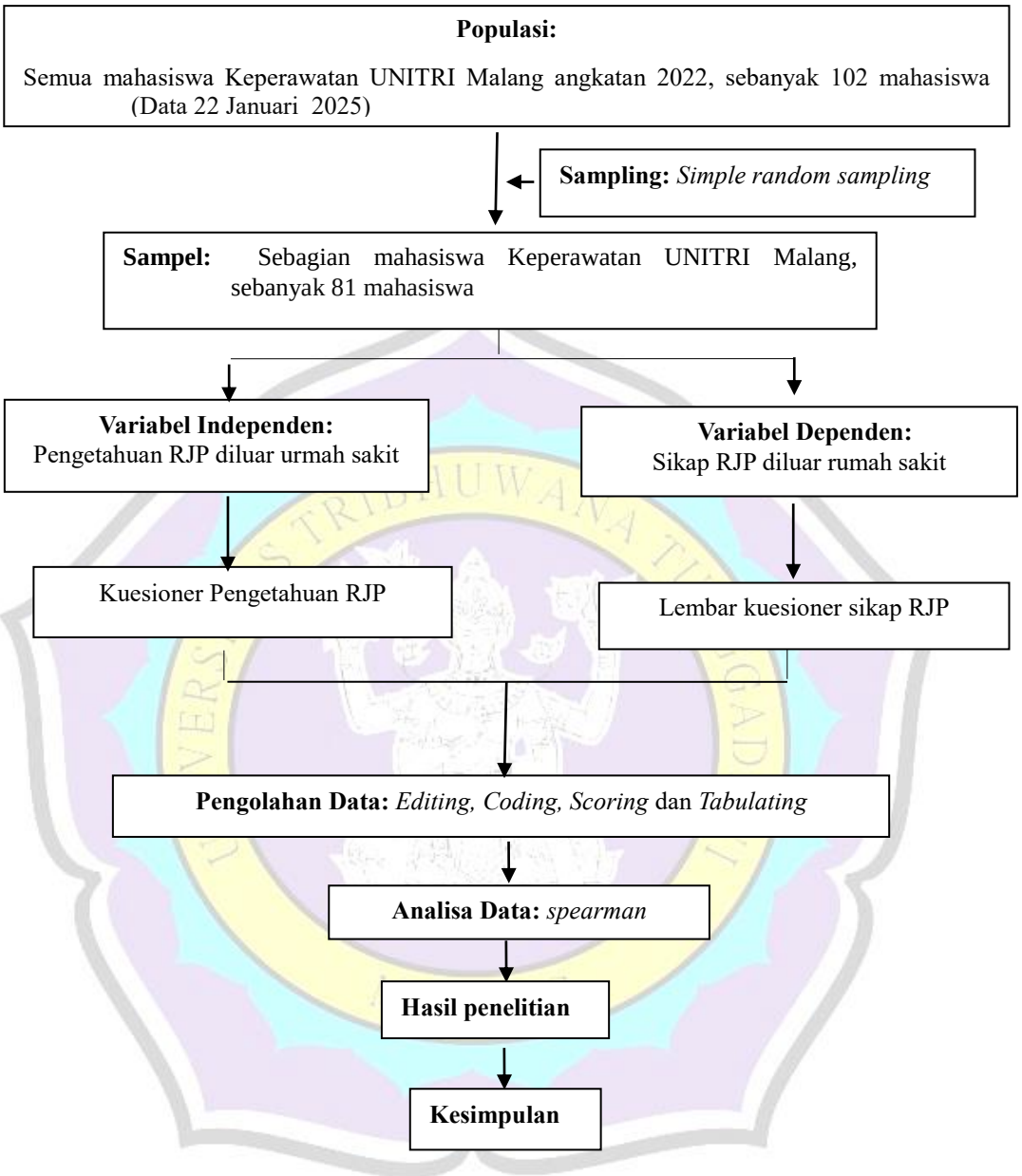
4.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu strategi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk keperluan pengujian hipotesis atau untuk menjawab pertanyaan penelitian serta sebagai alat untuk mengontrol atau mengendalikan berbagai variabel yang berpengaruh dalam penelitian (Nursalam, 2020). Desain penelitian ini menggunakan desain korelasi yang bertujuan mengungkapkan hubungan korelatif antar variable. Penelitian ini bersifat "*cross sectional*" yaitu melakukan observasi satu kali saja dan pengukuran variabel subjek dilakukan pada saat pemeriksaan tersebut. Penelitian ini meneliti tentang hubungan pengetahuan dengan sikap dalam skenario melakukan resusitasi jantung paru di luar rumah sakit pada Mahasiswa Keperawatan Unitri Malang

4.2 Kerangka Kerja

Kerangka kerja merupakan bagan kerja terhadap rancangan kegiatan penelitian yang akan dilakukan, meliputi siapa yang akan diteliti (subyek penelitian), variabel yang akan diteliti dan variabel yang akan mempengaruhi dalam penelitian (Nursalam, 2020). Kerangka kerja dapat diartikan sebagai sejumlah pemikiran, konsep, ide atau asumsi yang digunakan untuk mengorganisasikan proses pemikiran tentang sesuatu atau situasi. Kerangka kerja ini juga dapat dianggap sebagai dasar berpikir untuk mengelompokkan dan mengorganisasikan kegiatan penelitian. Poin dalam kerangka kerja disajikan tentang populasi, sampling, sampel, variabel penelitian, pengumpulan data,

pengolahan data dan analisa data. Kerangka kerja dalam penelitian ini disajikan pada Gambar 4.1 berikut:



Gambar 4. 1 Kerangka Kerja Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Dalam Skenario Melakukan Resusitasi Jantung Paru Di Luar Rumah Sakit Pada Mahasiswa Keperawatan Unitri Malang

4.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian di Universitas Tribhuwana Tunggadewi (UNITRI) Malang. Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2026

4.4 Populasi, Sampel dan Kriteria

4.4.1 Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan subjek penelitian atau objek yang diteliti (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah semua Mahasiswa Keperawatan UNITRI Malang, sebanyak 102 mahasiswa (Data 22 Januari 2025)

4.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmojo, 2019). Untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil, sebagai berikut:

$$n = \frac{\mathrm{N}}{1 + \mathrm{N(d)}^{\,2}}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d = Tingkat signifikansi (*p)*

Maka jumlah sampel adalah:

$$n = \frac{\mathrm{N}}{1 + \mathrm{N(d)}^{\,2}}$$

$$n = \frac{102}{1 + 102\ (0{,}05)^{\,2}}$$

$$n = \frac{102}{1 + 102\ (0{,}0025)}$$

$$n = \frac{102}{1{,}255}$$
$$n = 81{,}27 = \text{ 81 mahasiswa}$$

4.4.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Merupakan kriteria dimana subyek penelitian dapat mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel. Pertimbangan ilmiah harus menjadi pedoman dalam menentukan kriteria inklusi. Kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini yaitu:

1. Kriteria inklusi

a. Mahasiswa UNITRI Malang angkatan 2022 yang telah mengikuti mata kuliah gawat darurat

b. Mahasiswa UNITRI Malang yang bersedia menjadi responden

2. Kriteria eksklusi: mahasiswa UNITRI yang tidak hadir saat penelitian.

4.5 Teknik *Sampling*

Teknik *sampling* yang digunakan peneliti dalam menentukan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. *Simple random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel secara acak dengan syarat telah memenuhi kriteria penelitian.

4.6. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu yang digunakan sebagai cara cepat atau ukuran yang dimiliki atau di dapatkan oleh suatu satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu (Sugiyono, 2019).

4.6.1 Variabel variabel bebas (*independent*)

Variabel *independent* adalah variabel yang mempengaruhi variabel yang lain atau bebas (Sugiyono, 2019). Variabel independen dalam penelitian ini adalah

pengetahuan RJP.

4.6.2 Variabel variabel terikat (*dependent*)

Variabel *dependent* adalah variabel dipengaruhi oleh variabel lain atau terikat (Sugiyono, 2019). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah sikap RJP

4.7 . Definisi Operasional

Tabel 4. 1 Definisi Operasional Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Dalam Skenario Melakukan Resusitasi Jantung Paru Di Luar Rumah Sakit Pada Mahasiswa Keperawatan Unitri Malang

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Hasil ukur
1	Variabel *indevendent:* Pengetahuan RJP diluar rumah sakit	Suatu pemahaman mahasiswa perawat mengenai teknik pertolongan pertama darurat untuk mengembalikan napas dan sirkulasi darah yang terhenti melalui Resusitasi Jantung Paru (RJP) pada korban diluar urmah sakit	1. Pengertian RJP OHCA 2. Indikasi Dilakukannya RJP OHCA 3. Tujuan RJP OHCA 4. Kapan RJP OHCA 5. Langkah-Langkah RJP OHCA	Kuesioner	Ordinal	**Jawaban:** Benar : 1 Salah : 0 **Kategori:** 1. Baik: 76-100% 2. Cukup : 56-75 % 3. Kurang: < 55 %
2	Variabel *dependent*: Sikap RJP diluar rumah sakit	Suatu kemampuan mahasiswa perawat melakukan Resusitasi Jantung Paru (RJP) yang benar dan tepat pada korban diluar rumah sakit	1. Kognitif RJP pada korban diluar rumah sakit 2. Afektif RJP pada korban diluar rumah sakit 3. Konatif RJP pada korban diluar rumah sakit	Lembar kuesioner	Ordinal	**Jawaban:** Sangat Setujuh (SS) : 4 Setujuh (S) : 3 Kurang Setujuh (KS) : 2 Tidak Setujuh (TS) : 1 **Kategori:** 1. Baik: 76-100% 2. Cukup : 56-75 % 3. Kurang: < 55 %

4.8 Instrumen Penelitian, Uji Validitas Dan Reliabelitas

4.8.1 Intrumen Penelitian

Instrumen adalah alat ukur penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa lembar observasi dan kuesioner (Arikunto, 2019). Intrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner sebagai berikut:

a. Variabel pengetahuan RJP diluar rumah sakit menggunakan lembar kuesioner yang domodifikasi berdasarkan indikator pengertian, indikasi, tujuan, kapan

dihentikan dan langkah-langkah RJP diluar rumah sakit sebanyak 15 pertanyaan dari Rahmatullah (2020) dengan jawaban benar skor 1, jawaban salah skor 0. Lalu di kategorikan menjadi pengetahuan yang baik: 76-100% , cukup : 56-75 % dan kurang: < 55 %.

b. Sikap RJP diluar urmah sakit menggunakan lembar kuesioner modifikasi dari Putra (2024), sebanyak 15 pertanyaan dengan jawaban: ya:1 dan tidak:0/ Kategori: Baik: 76-100% , Cukup : 56-75 % dan Kurang: < 55 %

4.8.2. Uji Validitas Dan Reliabelitas

1. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS. Valididitas suatu butir pertanyaan dapat dilihat pada hasil output SPSS pada tabel dengan judul *Item-Total Statistic*. Metode korelasi yang digunakan adalah *Pearson Product Moment* sebagai berikut: Setelah itu, dibandingkan dengan nilai kritisnya. Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti data tersebut signifikan (valid) dan layak digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian. Sebaliknya bila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, berarti data tersebut tidak signifikan (tidak valid) dan tidak akan diikutsertakan dalam pengujian hipotesis penelitian. Hasila uji validitas variabel pengetahuan RJP sebanyak 15 pertanyaan dan variabel sikap RJP sebanyak 15 menunjukkan bahwa 15 pertanyaan pengetahuan RJP dan 15 pertanyaan sikap RJP memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, dimana nilai r_{tabel}, sehingga 15 pertanyaan pengetahuan RJP dan 15 pertanyaan sikap RJP dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Sugiyono (2019) mengemukakan bahwa reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang

sama. Cara menguji reliabilitas yaitu dengan menggunakan metode *Split half*. Hasilnya bisa dilihat dari nilai *Correlation Between Forms*. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen tersebut dikatakan reliabel atau membandingkannya dengan nilai *cut off point* 0,3 maka reliabel jika r > 0,3. Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel (Sugiyono, 2019). Hasil uji reliabilitas yang dilakukan membuktikan bahwa bahwa 15 pertanyaan pengetahuan RJP dan 15 pertanyaan sikap RJP dinyatakan reliabel karena nilai *cronbach's alpha* lebih dari (0,6) dengan hasil yang didapatkan adalah 0,915 (X) dan 0,952 (Y).

4.9. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Pengumpulan data adalah suatu pendekatan pada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2020). Adapun proses pelaksanaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Peneliti mengurus surat permohonan izin dari pihak Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang untuk diberikan kepada dekan Fakultas Kesehatan UNITRI Malang dan melakukan kontrak waktu penelitian
2. Pada waktu penelitian, peneliti mendatangi mahasiswa dan peneliti melakukan penetuan sampel dengan kriteria tertentu dengan sampel sebanyak 81 mahasiswa.
3. Peneliti menjelaskan kepada calon responden tentang penilitian, apa bila bersedia menjadi responden di persilakan untuk menandatangani *informed consent.*
4. Setelah itu peneliti membagi kuesioner pengetahuan RJP dan peneliti juga menjelaskan cara pengisian kuesioner, selanjutnya penelitia melakukan

obervasi responden dalam melakukan RJP sebagai data sikap pelaksanaan RJP pada mahasiswa perawat.

5. Setelah diisi oleh responden, selajutnya peneliti mengumpulkan kuesioner dan hasil observasi makan selanjutnya dilakukan tabulasi data dari hasil observasi dan kuesioner, data umum dan data khusus responden.

4.10. Pengolahan Data

Setelah kuesioner terkumpul semua, maka penelitian akan melakukan tabulasi data; Proses Pengumpulan Data; Setelah data terkumpul peneliti melakukan pengolahan data dengan *editing, coding, processing, cleaning.*

1. *Editing* adalah proses melengkapi dan merapikan data yang telah dikumpulkan untuk menghindari konversi satuan yang salah dan mengurangi bias yang bersumber dari proses wawancara
2. *Coding* yaitu proses pemberian angka pada setiap ada dalam instrument untuk pertanyaan yang menyederhanakan dalam pemberian nama kolom dalam proses *entry* data.
3. *Scoring*

   Scoring adalah memberi skor hasil lembar kuesioner sebagai berikut:

   a. Variabel pengetahuan RJP OHCA

      1. Baik: 76-100%
      2. Cukup: 56-75 %
      3. Kurang: < 55 %

   b. Variabel sikap RJP OHCA

      1. Baik: 76-100%
      2. Cukup: 56-75 %

3. Kurang: < 55 %

4. *Tabulating*

Tabulating merupakan pengorganisasian data sedemikian rupa agar mudah dapat dijumlahkan, disusun, dan ditata untuk disajikan dan dianalisa. Proses tabulasi dapat dilakukan dengan cara bantuan komputer.

4.11. Analisis Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil kuesioner (Sugiyono, 2019).

4.11.1 Analisis Univariat

Hasil dari jawaban responden yang telah tabulasi dimasukan kedalam kategori yang ditentukan menggunakan rumus (Nursalam, 220). Pada penelitian ini melakukan pengujian besar nilai frekuensi dan persentasi baik pada data umum dan data khusus, dengan hasil yang telah ditabulasi dimasukan kedalam kategori yang ditentukan menggunakan rumus:

$$\% = \frac{\varepsilon f}{N} x100$$

Keterangan:

% = Persentase

εf = Skor yang didapatkan

N = Skor maksimal

Arikunto (2019) menjelaskan hasil pengolahan data dalam bentuk presentase dan interprestasikan yaitu:

1. 0% = Tidak satupun responden
2. 1% - 25% = Sebagaian kecil responden
3. 26% - 49% = Hampir separuh responden

4. 50% = Separuh responden
5. 51% - 75% = Sebagian besar responden
6. 76% - 99% = Hampir seluruhnya responden
7. 100% = Seluruh responden (Arikunto, 2019).

4.11.2. Analisis Bivariat

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan uji *spearman* dengan bantuan SPSS *for window versi* 18, karena untuk mengetahui hubungan antara variabel. Uji *spearman* adalah salah satu uji *statistic parametik* yang mencari hubungan antara varibel dengan skala data ordinal. Dalam penelitian ini peneliti ingin melihat hubungan antara kedua varibel dengan skala data nominal atau ordinal, sehingga uji *spearman* dapat digunakan dalam menguji hipotesis penelitian ini. Pengambilan keputusan dengan taraf signifikan (α = 0,05). Interpretasi nilai $\alpha < 0,05$ artinya H1 diterima yaitu ada hubungan pengetahuan dengan sikap dalam skenario melakukan resusitasi jantung paru di luar rumah sakit pada Mahasiswa Keperawatan Unitri Malang. Apabila $\alpha > 0,05$ artinya H1 ditolak yaitu tidak ada hubungan pengetahuan dengan sikap dalam skenario melakukan resusitasi jantung paru di luar rumah sakit pada Mahasiswa Keperawatan Unitri Malang

4.12. Etika Penelitian

Proses penelitian harus mendapatkan izin dari institusi Program Studi Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Tribhuwana Tunggadewi untuk melakukan penelitian, setelah mendapatkan izin, peneliti melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika. Menurut Sugiyono (2019) masalah etika merupakan masalah yang penting dalam penelitian, mengingat penelitan

keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut:

a. *Inform Concent* (Lembar Persetujuan)

   Inform concent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden pendidikan dengan memberikan lembar persetujuan.

b. *Anonymity* (tanpa nama)

   Menjaga kerahasian, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden tetapi lembar pengumpulan data (kuesioner) tersebut akan diberikan kode tertentu.

c. *Confidentiality* (kerahasiaan)

   Kerahasian informasi yang telah dikumpulkan dari subjeck dijamin kerahasiaannya. Hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil riset.

d. Bebas dari eksploitasi

   Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindari dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakini bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apapun.

e. *Veracity* (kejujuran)

   Menyampaikan kebenaran pada setia subyek penelitian terhadap manfaat dari hasil penelitian.

f. Resiko (*Benefitsnrasio*)

   Penelitian harus hati-hati mempertimbangkan resiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan.

g. *Right to justice in fair treatment*

   Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil.

h. Subyek penelitian tidak boleh dipaksa untuk menjadi responden tanpa adanya sanksi apapun.